

Peran Generasi Muda Dalam Memutus Rantai Penularan Covid19 Melalui Digital Platform Dan Sosial Edukasi Ke Masyarakat

Juang Pratama Halim¹, Syamsidah²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

juankpratama266@gmail.com¹, syamsidah@unm.ac.id²

ABSTRAK

Universitas Negeri Makassar mempunyai salah satu poin penting, yaitu Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dimana para mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat memecahkan masalah yang ada melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sehubungan dengan merebaknya virus *Corona* yang menyebabkan pandemi yang cukup panjang sejak awal 2020 sampai waktu yang tak bisa ditentukan, jenis kegiatan KKN pada periode ini sedikit berbeda dengan periode-periode sebelumnya. Yang dimana dalam periode ini, jenis kegiatan KKN Reguler lebih mengutamakan kepada program kerja seperti cara penanggulangan COVID-19 ataupun penyuluhan informasi mengenai COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Generasi Muda, Sosial edukasi

ABSTRACT

Makassar State University has one important point, namely Community Service Activities where students will go directly into the field to help the community solve existing problems through the Community Service Program (KKN). In connection with the outbreak of the Corona virus which caused a quite long pandemic from the beginning of 2020 until an undetermined time, the types of KKN activities in this period are slightly different from previous periods. In this period, the type of Regular KKN activity prioritizes work programs such as how to deal with COVID-19 or providing information regarding COVID-19.

Keywords: COVID-19, Young Generation, Social education

PENDAHULUAN

WHO (world health organization) telah menetapkan wabah virus corona sebagai pandemik global, termasuk di Indonesia sebagai salah satu negara paling terpapar, dimana angka korban terus bertambah dengan penyebaran dan penularan yang makin cepat dan meluas. Kasus pertama Virus Corona pertama kali di umumkan langsung oleh Presiden Jokowi di Istana Presiden pada tanggal 2 Maret 2020 dengan adanya kasus dua orang yang terinfeksi. Perkembangan virus ini cukup pesat sehingga kasus orang yang positif terinfeksi setiap hari semakin bertambah, baik jumlahnya maupun daerah yang terdampak virus. Semua warga negara Indonesia punya peran dan punya tugas dalam membantu menghadapi Covid-19, begitu pula untuk generasi muda. *Peran generasi muda* ini sangat besar, diharapkan para generasi muda bisa berperan sebagai *agent of change*. Maka disinilah peran generasi muda, sebagai sosok yang muda, yang dinamis, yang penuh energi, yang optimis, diharapkan untuk dapat menjadi agen perubahan yang bergerak dan berusaha untuk bisa ikut membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19.

Pemuda diharapkan untuk menjadi *agent of change*, yaitu pihak yang mendorong terjadinya transformasi dunia ini ke arah yang lebih baik melalui *efektifitas*, perbaikan dan pengembangan. Melalui teknologi, gencarkan, ajak dan galakan edukasi semaksimal mungkin. Himbau sesering mungkin tindakan-tindakan pencegahannya. Jelaskan dan ingatkan selalu pentingnya *stay at home*. Penting untuk dapat menghubungi dan minta tolong orang lain untuk mengatur pengiriman makanan, obat dan kebutuhan lainnya, serta ikut memperhatikan kondisi fisik dan mental anda. Cari dukungan dari teman, keluarga, dan jaringan sosial lainnya. Usahakan untuk tetap kontak dengan orang di sekitar anda melalui telepon dan platform media sosial. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pemuda Indonesia mencapai 64,19 juta jiwa. Dengan jumlah pemuda yang sangat banyak, seharusnya kita memberikan kontribusi yang lebih dalam memerangi COVID-19.

Para generasi muda, punya peran penting dalam pencegahan virus ini, bisa melalui teknologi informasi. Misal, melalui berbagai akun media sosial (medsos), para milenial melakukan gerakan imbauan

pengecahan penyebaran Covid-19, dengan mem-*posting* konten anjuran-anjuran dalam pengecahan Covid-19. Seperti diketahui saat ini, generasi milenial sangat akrab dengan penggunaan teknologi. Hal ini tentu menjadi poin penting, apabila juga digunakan dalam gerakan berbagi penyebaran informasi terkait memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Generasi muda, baiknya juga proaktif dalam mensosialisasikan protokol kesehatan ke masyarakat luas melalui berbagai macam platform medsosnya. Manfaatkan setiap kesempatan untuk berbagi informasi pengecahan.

Disamping itu, generasi muda juga harus menghindari hal-hal yang berpotensi tertular virus ini, dengan tidak nongkrong, selalu menjaga jarak serta tidak melakukan kontak fisik saat bertemu teman ataupun berkenalan satu sama lain. Terpenting selalu gunakan masker dan tidak keluar rumah jika tidak ada urusan mendesak atau penting.

Peran pemuda (i) tentu sangat diharapkan dalam pengecahan penyebaran Covid-19. Dari berbagai sektor, milenial bisa memulai mengedukasi masyarakat luas melalui komunikasi digital.

Sampaikan informasi dengan dengan bijak, edukasi masyarakat luas dengan konten-konten positif dan terverifikasi kebenarannya.

Hal itu, tentu merupakan langkah cerdas yang harus dilakukan setiap generasi milenial yang ada saat ini. Selain menepis informasi-informasi hoaks, generasi muda juga harus tertantang untuk ikut berpartisipasi mencegah penyebaran Covid-19.

Bersama tumbuhkan kesadaran untuk disiplin mencegah Covid-19. Manfaatkan teknologimu sekarang juga untuk ikut berpartisipasi cegah Covid-19.

Pemuda juga memiliki peran dalam hal sosialisasi serta edukasi masyarakat terkait bahaya dari Covid itu sendiri. Meskipun kasus positif di Indonesia terus meningkat, tidak menjadikan hal itu membuat masyarakat patuh terhadap aturan. Hingga saat ini, seringkali ditemukan masyarakat yang tidak menggunakan masker jika keluar rumah, tidak melakukan social distancing, dan belum membiasakan untuk rajin mencuci tangan terutama di tempat umum. Hal tersebut, jika dibiarkan terus-menerus dapat membahayakan diri-sendiri dan juga orang disekitar. Maka dari itu, diperlukannya sosialisasi dan edukasi secara terus-menerus yang dapat dilakukan oleh pemuda untuk menyebarkan cara-cara pengecahan virus Covid ini. sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dapat terkait gejala dari Covid, pengecahan, cara mengatasi, dan alur menghubungi petugas medis jika terdapat gejala. Dengan demikian, diharapkan melalui sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pemuda, dapat menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid yang mengancam kehidupan kita semua.

Dalam segi ekonomi, pandemi Covid membawa keterpurukan bagi masyarakat. Jauh sebelum pandemi ini muncul, negara Indonesia sudah termasuk dalam kategori negara yang rentan terhadap kemiskinan. Menurut catatan Bappenas RI tahun 2019, bahwa terdapat pekerja pada sektor informal sebanyak 52,27%, lebih tinggi di dibandingkan tenaga kerja pada sektor formal sebanyak 42,73%.^[ii] Tentu dengan ditambahnya dengan Covid ini menjadikan Indonesia mengalami penurunan ekonomi yang cukup drastis. Adanya penutupan sektor ekonomi menjadikan beberapa masyarakat mengalami kemerosotan pendapatan.

Ditambah sulitnya akses mencari pekerjaan baru dan banyaknya persaingan dalam ruang ekonomi, membuat masyarakat semakin mengalami kesulitan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Hal tersebut, dapat meningkatkan pengangguran yang lebih tinggi di Indonesia. Maka dari itu, pemuda harus menanamkan kesadaran dan membangun keterampilan inovatif sebagai upaya yang dapat dilakukan terhadap kondisi mata pencaharian saat ini. Inovasi yang dapat dilakukan oleh pemuda salah satu contohnya dengan membuat produksi masker kain. Dalam masa pandemi ini, masker kain sudah menjadi kebutuhan penting dan bahkan sudah masuk ke dalam dunia fashion. Tentunya, dalam mengembangkan produksi tersebut harus diawali dengan bertahap, mulai dari produksi rumahan sampai menjadi produksi yang besar. Tentu hal tersebut bisa dicapai dengan semangat dan ketekunan yang harus dijalani oleh generasi milenial saat ini. upaya kreativitas yang inovatif harus terus dilakukan oleh pemuda untuk memulihkan kondisi perekonomiannya, setidaknya untuk berjuang dalam masa pandemi covid ini.

Hal tersebut menjadikan Indonesia harus menutup beberapa sektor, mulai dari sektor pariwisata, ekonomi, hingga pendidikan. Penutupan sektor tersebut, hingga kini masih di lakukan dan entah sampai kapan dapat berjalan normal seperti biasanya. Penutupan tersebut, menjadikan para pekerja melakukan work from home dan para pelajar serta pendidik melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentu membutuhkan penyesuaian dalam melaksanakan pola hidup baru sesuai yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Merespon cara penularan COVID-19 terbaru melalui udara, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) menambahkan bahwa penularan secara airborne ini dapat terjadi terutama di ruangan tertutup

(Protokol Tatalaksana COVID-19, 2020). Hal inipun diamini pula oleh menurut Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto. “Dari pemberitaan WHO, diyakini, penularan virus ini tetap terjadi melalui droplet. Hanya yang menjadi masalah ini adalah mikrodroplet, ukurannya ini lebih kecil, dan bisa berada di udara relatif lebih lama, apalagi pada ruangan dengan ventilasi dan sirkulasi udara yang tidak maksimal, sehingga memungkinkan siapa pun yang nantinya berada di ruangan tersebut dan tidak terlindungi masker dengan baik berpotensi tertular “ujarnya. (“Ini Dia Protokol Kesehatan Covid-19 yang Baru! Akibat Penularan Melalui Udara”, 2020).

Terkait cara baru penularan COVID-19 melalui udara, PDPI. (“Ini Dia Protokol Kesehatan Covid-19 yang Baru! Akibat Penularan Melalui Udara”, 2020)., mengimbau agar masyarakat tidak panik dan mengikuti protokol kesehatan tambahan seperti yang diimbau berikut ini:

1. Tetap waspada dan tidak panik.
2. Hindari keramaian baik itu tempat tertutup maupun tempat terbuka.
3. Gunakan masker di mana saja dan kapan saja bahkan dalam ruangan.
4. Ciptakan ruangan dengan ventilasi yang baik seperti, membuka jendela sesering mungkin.
5. Tetap jaga kebersihan tangan serta hindari menyentuh bagian wajah dengan cara mencuci tangan dengan air bersih.
6. Selalu terapkan menjaga jarak pada aktivitas sehari-hari.

Ringkasan kasus (Koesno, 2020):

Sulawesi Selatan

Total kasus 19.490	Sembuh 17.358	Meninggal dunia 475
-----------------------	------------------	------------------------

Indonesia

Total kasus 479 rb +4.265	Sembuh 402 rb	Meninggal dunia 15.503 +110
---------------------------------	------------------	-----------------------------------

Seluruh dunia

Total kasus 55,6 jt	Sembuh 35,8 jt	Meninggal dunia 1,34 jt
------------------------	-------------------	----------------------------

Seperti yang dilansir pada laman resmi Badan Kesehatan Dunia (WHO), cara untuk mencegah penularan virus Corona adalah dengan cara menerapkan gaya hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan Anda.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pembinaan gaya hidup sehat dan bersih ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam membantu masyarakat menghadapi berbagai masalah yang terjadi di tengah pandemi COVID-19. Maka dari itu, metode kegiatan yang kami lakukan adalah dengan cara langsung turun ke lapangan dalam mendistribusikan masker secara gratis kepada masyarakat sekitar dan menggunakan metode *intervensi* sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga ataupun masyarakat di Kelurahan Parangtambung, sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Sebelum melakukan KKN dilakukan penentuan strategi untuk menentukan berbagai program baik bersifat pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat. Ada tiga aspek dalam melakukan intervensi social dan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan dalam melakukan perubahan social, yaitu : masalah, populasi dan arena.

HASIL & PEMBAHASAN

Observasi merupakan aktivitas dari suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat di pertanggungjawabkan. Pada saat melkukan observasi di Kel. Parangtambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, hal pertama yang kami lakukan dalam melakukan observasi ialah

berbincang dengan Lurah Parangtambung yakni Pak Isvan di Kantor Lurah Parangtambung untuk memperkenalkan diri sekaligus berbincang dengan Perangkat Kelurahan lainnya yakni Sekretaris Lurah dan Staff Kantor Kelurahan Parangtambung. Setelah itu kami melanjutkan observasi ke Lingkungan yang ada di Kel Parangtambung.

Permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat ialah, kurang pemahannya masyarakat terhadap bahaya dari virus Corona. Sehingga banyak masyarakat yang menyepelekan aturan-aturan protokol Kesehatan yang telah di tentukan oleh pemerintah Indonesia dan WHO.

Langkah selanjutnya yang akan kami lakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Kecamatan parangtambung dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini ialah PEMBINAAN GAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT. Dalam hal ini kami mengangkat dua solusi. Yang pertama adalah Pembagian Masker Gratis kepada masyarakat dan yang kedua adalah Pembuatan Wastafel Cuci Tangan. Dengan dua cara ini, kami berharap dapat mampu membantu masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus Corona yang sedang melanda seluruh masyarakat di berbagi penjuru dunia.

1. Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat

Berikut adalah satu langkah yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Negeri Makassar di Lokasi Kecamatan Parangtambung dalam rangka tema program kerja “*Peran Generasi Muda dalam memutus rantai penularan covid19 memalui digital platfrom dan sosial edukasi ke masyarakat*”. Dalam kegiatan ini pihak Aparatur juga turun tangan untuk membantu menyukkseskan kegiatan yang mahasiswa/mahasiswi KKN Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XLVIII.



Gambar 1. Foto bersama antara Mahasiswa/Mahasiswi KKN Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XLVIII dengan beberapa aparatur negara seperti POLRI, TNI, BRIMOB, dan SATPOL PP



Gambar 2&3. Pembagian masker kepada pengguna jalan, 10 oktober 2020:12.00

Berikut diatas adalah foto bersama antara Mahasiswa/Mahasiswi KKN Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XLVIII . Foto ini kami ambil sebelum melakukan aksi pembagian masker kepada masyarakat yang tidak mempunyai ataupun tidak memakai masker pada saat melakukan aktivitas dan masyarakat yang sedang berlalu lalang di sekitaran Jl. Dg.tata raya

2.Penyediaan tempat cuci tangan sekitar Kelurahan Parangtambung

Salah satu langkah yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas Negeri Makassar di lokasi Kelurahan Parangtambung i dalam rangka tema program kerja “*Peran milenial dalam memutus rantai covid19 melalui platfrom dan sosial edukasi ke masyarakat*” adalah membuat wastafel umum untuk masyarakat sekitar di kantor kelurahan Parangtambung. Dalam kegiatan ini, seluruh anggota tim KKN Reguler Universitas Negeri Makassar bersama-sama menyediakan empat cuci tangan untuk setiap perumahan sekelurahan parangtambung yang hanya memakan waktu 2 hari.

Berikut penjelasan rangkaian pembuatan wastafel oleh mahasiswa/mahasiswi KKN Reguler UNM.

- a. Pada hari pertama, hal yang pertama yang kami lakukan adalah membeli galon kecil dan sabun cair.
- b. Pada hari kedua, hal yang selanjutnya kami lakukan adalah mencari kursi kecil untuk tempat cuci tangan dan pada hari itu juga kami langung mencar untuk menyimpan tempat yang sering dikunjungi seperti Posko FKPM dan Tempat penjagaan satpam.



Gambar 4&5. Proses penyediaan tempat cuci tangan, 24 septmber: 13.00

KESIMPULAN & SARAN

Terkait dengan adanya pandemi Covid19 KKN yang di laksanakan di daerah sendiri/domisi inipun menjadi solusi akademik bagi mahasiswa KKN UNM Angkatan Ke-42 agar seluruh aktivitas akademik tetap berjalan walaupun dalam periode wabah Covid19. Adapun daerah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN berdasarkan domisili Mahasiswa peserta KKN UNM Angkatan Ke-42 yakni di Kelurahan Parangtambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Berdasarkan dari apa yang telah dibahas, saya menarik kesimpulan dan menjadikannya beberapa poin, sebagai berikut :

- (1) Aplikasikan bagaimana cara pencegahan penyebaran COVID-19 dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Hindari kontak langsung dengan orang lain, dan usahakan agar tidak keluar rumah kecuali di saat yang genting.
- (3) COVID-19 adalah virus yang merusak sistem pernapasan dan dapat menyebabkan beberapa komplikasi akibat infeksiya hingga kematian.
- (4) Jangan terlalu merasa tertekan dan terbebani selama masa pandemi wabah ini, karena yang dibutuhkan adalah kuatnya sistem imun atau metabolisme tubuh dan dapat meningkatkan imun denngan olahraga serta makan makanan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Sulawesi_Selatan
Covid19.go.id. (2020). Retrieved 18 November 2020, from <https://covid19.go.id/>.

Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 13 April 2020

Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. Academic Press; 2020. p. 102433.

Hutagalung, P. (2020). Makalah Penjasorkes tentang Penyakit Virus Corona.

Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa

WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12